

**“ANALISIS PENGARUH LABA BERSIH SEBELUM PAJAK DAN
TOTAL ASET TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA) PADA
PERUSAHAAN PROPERTI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015”.**

Tutik Siswanti dan Kharima

tutysis12@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara Laba bersih sebelum pajak dan Total aset terhadap *Return on Assets*, baik secara individu atau parsial maupun secara bersama-sama atau simultan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan properti yang mempublikasikan laporan keuangan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2015, sebanyak 27 perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu laporan keuangan selama 5 (lima) tahun dari seluruh populasi. Sehingga datanya merupakan panel, yaitu data gabungan antara data *time series* dan data *cross section*. Oleh karena itu metode pengolahan data dengan menggunakan software *eviews* seri 9, disesuaikan dengan jenis datanya.

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Sedangkan uji hipotesis menggunakan uji hipotesis parsial dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} , sedangkan uji hipotesis simultan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Koefisien determinasi digunakan sebagai pengukuran besarnya varian variabel bebas dalam menjelaskan varian variabel terikat

Hasil penelitian menunjukkan persamaan regresi adalah $Y = 0,062360 + (8.21E-14 \cdot X_1) + (-4.70E-15 \cdot X_2)$. Hasil uji hipotesis parsial menunjukkan, variabel Laba bersih sebelum pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Assets*, yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} 3,911045 > t_{tabel} 1,66$. Sedangkan pada variabel total aset tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*, yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} 1,919361 < t_{tabel} 1,66$. Hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara laba bersih sebelum pajak dan total aset terhadap *Return on Assets*, yang ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} 4,538842 > F_{tabel} 3,06$. Hasil koefisien determinasi R^2 , menunjukkan nilai sebesar 0.545235, hal ini berarti variabel bebas laba bersih sebelum pajak, dan total aset mampu menjelaskan varian dari variabel terikat yaitu *Return On Assets* sebesar 54,235% sedangkan sisanya sebesar 45,765 (100-54,235) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : Laba Bersih Sebelum Pajak, Total Aset, Return On Asset

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Informasi akuntansi keuangan menunjukkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan yang digunakan oleh para pemakainya sesuai dengan kepentingan masing-masing. Pengertian laporan keuangan menurut PSAK No1 (2015) merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap dari laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dalam laporan keuangan .

Laporan keuangan yang sebenarnya merupakan produk akhir dari proses atau kegiatan akuntansi dalam satu kesatuan. Proses akuntansi dimulai dari pengumpulan bukti-bukti transaksi yang terjadi sampai pada penyusunan laporan keuangan. Proses akuntansi tersebut harus dilaksanakan menurut cara tertentu yang lazim dan berterima umum serta sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Laporan keuangan untuk tujuan umum adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam

pengambilan keputusan ekonomi serta menunjukkan kinerja yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*), atau pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan. Data keuangan tersebut akan lebih berarti jika diperbandingkan dan dianalisis lebih lanjut sehingga dapat diperoleh data yang dapat mendukung keputusan. Investor sebagai penanam modal berisiko dan penasehat mereka berkepentingan dengan risiko yang melekat serta hasil pengembangan dari investasi yang mereka lakukan. Mereka membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasi tersebut. Pemegang saham juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Dimana dividen merupakan salah satu indikasi untuk mengukur seberapa besar tingkat kembalian investasi yang diperoleh investor atas sejumlah investasi yang ditanamkan dalam suatu perusahaan.

Laporan keuangan terdiri dari beberapa laporan salah satunya adalah

laporan laba rugi. Laporan laba rugi merupakan laporan yang memiliki fungsi untuk menyediakan atau menganalisis perkembangan perusahaan kedepannya yang di lihat dari seberapa besar kemampuan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sesuai dengan kurun waktu yang di tetapkan sesuai dengan manfaat akuntansi. Dengan adanya laporan laba rugi ini maka perusahaan dapat mengambil suatu keputusan untuk kemajuan perusahaan. Pada prinsipnya laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang berisikan informasi terkait dengan keberhasilan perusahaan dalam periode tertentu. Laporan laba rugi memuat informasi transaksi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian. Laporan laba rugi ini memiliki manfaat yang besar bagi sebuah perusahaan, dimana penentu kebijakan dalam perusahaan menggunakan informasi tersebut untuk memprediksi arus kas masa mendatang dengan berbagai cara. Misalnya, investor menggunakan informasi dalam laporan laba rugi untuk mengevaluasi kinerja perusahaan di masa lalu, sebagai dasar untuk memprediksi kinerja masa mendatang, dan menilai resiko kegagalan perusahaan untuk mencapai arus kas dimasa datang.

Dalam Standar Akuntansi Keuangan, disebutkan bahwa laporan keuangan yang

dibuat oleh manajemen secara berkala setiap periode mempunyai tujuan berikut ;

- a) Memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja (prestasi) dan aliran kas perusahaan yang berguna bagi pemakai dalam rangka pengambilan keputusan.
- b) Sebagai sarana pertanggungjawaban (*responsibility*) manajemen atas pengelolaan perusahaan selama ini.
- c) Menilai keberhasilan operasi dan efisiensi manajemen di dalam mengolah kegiatan operasional perusahaan.
- d) Menilai profitabilitas (kemampuan menghasilkan laba) dari modal yang diinvestasikan ke dalam perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka jelaslah bahwa laporan keuangan khususnya laporan laba rugi merupakan salah satu informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan pengukuran kinerja, pencapaian prestasi, kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan serta mengukur besarnya tingkat kembalian investasi yang akan dinikmati oleh investor.

1.2. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini meliputi :

- a. Apakah laba bersih sebelum pajak secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada

perusahaan properti yang terdaftar di BEI periode 2011-2015?

- b. Apakah total aset secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI periode 2011-2015?
- c. Apakah laba bersih sebelum pajak dan total aset secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI periode 2011-2015?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- a. Pengaruh laba bersih sebelum pajak terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.
- b. Pengaruh total aset terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.
- c. Pengaruh laba bersih sebelum pajak dan total aset secara bersama-sama terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai bahan informasi dan masukan khususnya kepada investor dan calon

investor berkaitan dengan keputusan investasi, terutama menyangkut analisis fundamental faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam investasi, agar tidak mengalami kerugian dimasa yang akan datang.

2. LANDASAN TEORI

2.1. Laporan Keuangan

2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Fahmi (2011) “Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja perusahaan tersebut.”

Kasmir (2014) berpendapat, “Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.”

Berdasarkan pengertian tersebut diatas maka laporan keuangan adalah salah satu sumber informasi yang sangat penting disamping sumber informasi lainnya seperti informasi industri, kondisi perekonomian yang bisa memberikan gambaran mengenai kondisi dan prospek perusahaan. Laporan keuangan yang baik, menginformasikan seluruh kondisi keuangan perusahaan secara lengkap dan terperinci sehingga memudahkan para pengguna laporan keuangan untuk

memahami dan mengambil sebuah keputusan.

2.1.2. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Farah Margaretha (2011) “Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan untuk digunakan oleh manajer dalam menjalankan operasi perusahaan, pihak pihak yang berkepentingan penyumbang, anggota organisasi, kreditur dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi nirlaba (*non profit*) untuk mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan”.

Sedangkan menurut (Nelson Lam dan Peter Lau, 2014) untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas yang berguna untuk berbagai pengguna dalam membuat keputusan ekonomi, Laporan keuangan juga menunjukkan hasil dari pengelolaan sumber daya oleh manajemen yang dipercayakan kepadanya agar memenuhi tujuan tersebut laporan keuangan memberikan informasi tentang suatu entitas ; aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian, kontribusi oleh dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan arus kas.

2.1.3. Jenis-jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan merupakan ringkasan dari harta, kewajiban, dan kinerja operasi selama suatu periode akuntansi tertentu. Pada umumnya laporan keuangan terdiri atas tiga hal utama, yaitu neraca (*Balance Sheet*), laporan laba rugi (*Income Statement*), dan laporan perubahan modal (*Statement of Changes in Capital*). Dalam perkembangannya komponen laporan keuangan bertambah dengan satu laporan keuangan yaitu laporan arus kas (*Cash Flow*), dimana jenis laporan keuangan meliputi (Gumanti , 2011):

- a. Laporan Posisi Keuangan
Merupakan laporan tentang kekayaan dan kewajiban atau beban suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- b. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)
Menunjukkan kinerja operasi suatu perusahaan dalam suatu periode akuntansi tertentu dan juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menjalankan kegiatan usaha serta seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.
- c. Laporan Perubahan Modal (*Statement of Changes in Capital*)
Menunjukkan berapa besar bagian atau porsi dari keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan yang

diinvestasikan kembali ke perusahaan yang mempengaruhi besaran modal secara keseluruhan.

d. Laporan Arus Kas (*Cash Flow*)

Menyajikan informasi tentang arus kas bersih dari tiga kegiatan utama diperusahaan, yaitu arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari pendanaan, dan arus kas dari aktivitas investasi.

e. Lampiran Penjelas atas Laporan Keuangan.

Menyajikan informasi tambahan penjelasan-penjelasan secara terperinci berkaitan dengan ke empat laporan keuangan yang telah disajikan.

2.2. Laba

2.2.1. Pengertian Laba

Laba merupakan jumlah residual yang tertinggal setelah semua beban (termasuk penyesuaian pemeliharaan modal, kalau ada) dikurangkan pada penghasilan. Kalau beban melebihi penghasilan, maka jumlah residualnya merupakan kerugian bersih (Ikatan Akuntan Indonesia : 2007)

Menurut Wild dan Subramanyam (2014), “laba adalah mengindikasikan profitabilitas perusahaan. Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan, sementara pos - pos dalam laporan merinci bagaimana laba didapat”.

Laba merupakan bagian dari laporan keuangan sehingga laba seharusnya juga berguna untuk keputusan kredit. Laba dapat digunakan untuk menilai prospek perusahaan misalnya untuk (a) mengevaluasi *performance* manajemen,, (b) memperkirakan *earnings power*, (c) memprediksikan laba yang akan datang atau (d) menilai risiko investasi atau pinjaman pada perusahaan (SFAC No.1).

Chariri dan Ghazali (2007) dalam Widhi (2011) mengungkapkan pengertian laba yang dianut oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah laba akuntansi yang merupakan selisih pengukuran pendapatan dan biaya.

2.2.2. Jenis-jenis Laba

Jenis laba menurut Menurut Kasmir (2011) meliputi :

- a. Laba kotor (*Gross Profit*) artinya laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya biaya yang menjadi beban perusahaan. Artinya laba keseluruhan yang pertama sekali perusahaan peroleh.
- b. Laba bersih (*Net Profit*) merupakan laba yang telah dikurangi biaya biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.

2.3. Laba Bersih Sebelum Pajak

2.3.1. Pengertian Laba Bersih Sebelum Pajak

Laba bersih sebelum pajak secara umum adalah ukuran dari profitabilitas suatu perusahaan yang tidak termasuk beban pajak penghasilan.

Menurut Golrida Karyawati (2012) “pengertian laba bersih sebelum pajak adalah sebagai uang yang disimpan oleh perusahaan sebelum dikurangi karena harus membayar pajak”

Sedangkan menurut Donald E Kieso (2013) laba bersih sebelum pajak adalah laba bersih yang belum dikurangi dengan beban / biaya pajak. Laba sebelum pajak memberikan informasi analisis investasi yang berguna untuk mengevaluasi kinerja operasi perusahaan tanpa memperhatikan pengaruh pajak.

Berdasarkan pengertian tersebut diatas ukuran dari profitabilitas suatu perusahaan adalah laba bersih yang belum dikurangi dengan beban/biaya pajak.

Laba bersih sebelum pajak memberikan informasi analisis investasi yang bermanfaat untuk mengevaluasi kinerja operasi perusahaan tanpa memperhatikan pengaruh pajak. Dengan menghapus faktor pajak, tentu Earning Before Tax (EBT), akan lebih berfokus kepada analisis profitabilitas operasi sebagai ukuran tunggal kinerja perusahaan.

Rumus umum untuk menentukan EBT adalah : Pendapatan – Beban-beban (tidak termasuk pajak).

2.4. Aset

2.4.1. Pengertian Aset

Standar Akuntansi Keuangan 16 tahun 2015 aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomis dimasa depan diharapkan diperoleh perusahaan.

Sedangkan menurut Imam Santoso (2010) mendefinisikan aktiva sebagai berikut: aktiva adalah manfaat ekonomis yang sangat mungkin diperoleh atau dikendalikan oleh perusahaan pada masa yang akan datang sebagai akibat dari kejadian atau transaksi masa lalu yang diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomis dalam menghasilkan pendapatan.

2.4.2. Jenis-jenis Aktiva

1. Aktiva Lancar (*Current Assets*)

Menurut Fahmi (2011) “aktiva lancar merupakan aset yang memiliki tingkat perputaran yang tinggi dan paling cepat bisa dijadikan uang tunai, dengan penetapan periode waktu biasanya 1 (satu) tahun.”

2. Aktiva Tetap (*Fixed Assets*)

Aktiva tetap merupakan aktiva yang mempunyai masa manfaat atau umur ekonomis lebih dari satu tahun Imam Santoso (2010). Sedangkan menurut Kasmir (2010) “aktiva tetap merupakan harta atau kekayaan

perusahaan yang digunakan dalam jangka panjang lebih dari satu tahun.”

Komponen yang terdapat di aktiva tetap yang terdiri aktiva tetap berwujud dan aktiva tetap tidak berwujud.

2.5. Return On Aset (ROA)

2.5.1. Pengertian

ROA merupakan salah satu ukuran rasio profitabilitas. Menurut Irhan Fahmi (2011) mendefinisikan rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Return On Asset menurut Kasmir (2012) adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu, ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. Sedangkan Menurut Harahap (2010) “*Return On Assets* menggambarkan perputaran aktiva diukur dari penjualan. Semakin besar rasio ini maka semakin baik dan hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba.

Return On Assets (ROA) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan

memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total assets. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian (return) semakin besar.

Menurut Toto Prihadi (2008) *Return On Asset* yaitu (ROA, laba atas asset) mengukur tingkat laba terhadap asset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut, dimana persentase rasio ini dinyatakan oleh rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Keterangan :

$$\begin{aligned} \text{Net Profit After Tax} &= \text{Laba Bersih Setelah Pajak} \\ \text{Total Asset} &= \text{Total Aktiva} \end{aligned}$$

2.5.2. Keunggulan ROA (*Return On Asset*)

Menurut Munawir (2010), keunggulan dari *Return On Asset*, yaitu:

- a. Sebagai salah satu kegunaannya yang prinsipil ialah sifatnya yang menyeluruh. Apabila perusahaan sudah menjalankan praktek akuntansi yang baik maka manajemen dengan menggunakan teknik analisa ROI dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produksi dan efisiensi bagian penjualan.
- b. Apabila perusahaan dapat mempunyai data industri sehingga dapat diperoleh *ratio industry*, maka dengan analisa

ROI ini dapat dibandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaannya dengan perusahaan lain

yang sejenis, sehingga dapat diketahui apakah perusahaannya berada di bawah, sama atau di atas rata-ratanya. Dengan demikian akan dapat diketahui di mana kelemahannya dan apa yang sudah kuat pada perusahaan tersebut dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis.

- c. Analisa ini pun dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi/bagian, yaitu dengan mengalokasikan semua biaya dan modal ke dalam bagian yang bersangkutan.
- d. Analisa ini juga dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dair masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan menggunakan *product cost system* yang baik, modal dan biaya dapat dialokasikan kepada berbagai produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan, sehingga dengan demikian akan dapat dihitung profitabilitas dari masing-masing produk.
- e. ROI/ ROA selain berguna untuk keperluan control, juga berguna untuk keperluan perencanaan. Misalnya ROI dapat digunakan sebagai dasar untuk

pengambilan keputusan kalau perusahaan akan mengadakan ekspansi.

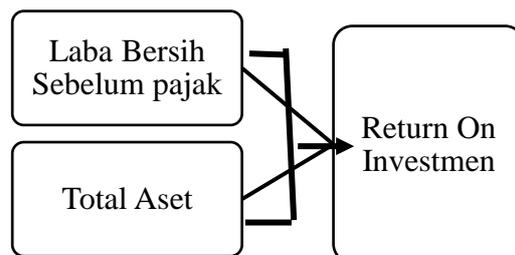
2.6. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini merupakan penelitian yang menganalisis pengaruh anatar dua variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan. Dalam penelitian ini akan menganalisis pengaruh laba bersih dan total aset sebagai variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu *Return On Investmen*. Dimana dalam penelitian ini akan mengukur dan melakukan analisis berkaitan dengan besarnya pengaruh kedua varaiabel bebas tersebut secara individu, atau sendiri-sendiri dan berapa besar pengaruh kedua variabel bebas tersebut secara bersama-sama terhadap ROI sebagai variabel tereikatnya.

Adapun secara sistematika dapat digambarkan dalam kerangka berpikir sebagai berikut :

Gambar 1

Kerangka Berpikir



2.7. Hipotesis

Berdasarkan konsep teori yang telah dikemukakan serta kerangka pemikiran, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Laba bersih sebelum pajak diduga berpengaruh terhadap terhadap *Return On Assets* pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015.

H2 : Total Asset diduga berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015.

H3 : Laba bersih sebelum pajak dan total asset diduga berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun.

3. Metodologi Penelitian

3.1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua) variabel bebas dan satu variabel terikat. Adapun variabel bebasnya adalah laba bersih dan total aset, sedangkan variabel terikatnya adalah *Return On Investment* (ROI).

3.2. Definisi Operasional Variabel

a. Laba Bersih

Laba bersih yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laba bersih sebelum pajak, dimana datanya diperoleh dari laporan laba rugi.

b. Total Aset

Total Aset dalam penelitian ini adalah seluruh harta/aset yang terdiri dari total aktiva lancar ditambah total aktiva tetap, data diperoleh dari laporan posisi keuangan.

c. *Return On Investment* (ROI)

ROI diperoleh dengan membandingkan antara Laba bersih sebelum pajak dengan total aset dikalikan 100%.

Lab Bersih sebelum pajak

Total aset

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempublikasikan laporan keuangan lengkap dan berturut-turut.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempublikasikan laporan keuangan lengkap dan berturut-turut, selama tahun 2011–2015. Berdasarkan data yang dikumpulkan, maka jumlah perusahaan dalam penelitian ini sebanyak 27. Sedangkan laporan keuangan selama 5

(lima) tahun adalah sebanyak 137 laporan keuangan.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, dimana data dalam penelitian ini adalah angka-angka dalam laporan keuangan periode tahun 2011 sampai dengan 2015.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu berupa laporan keuangan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang telah diaudit dan dipublikasikan oleh *Indonesian Capital Market Directorate (ICMD)*

3.5. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, yaitu mengumpulkan data yang berupa dokumen-dokumen. Dokumen berupa laporan keuangan dikumpulkan dengan cara mengunduh melalui web. *Indonesian Capital Market Directorate (ICMD)*.

3.6. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Metode pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software Eviews* versi 9. Metode pengolahan data ini dipilih, karena jenis data dalam penelitian ini adalah data panel. Data panel merupakan gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*).

Metode analisis data dalam penelitian ini meliputi :

3.6.1. Uji Asumsi Dasar

Pada uji asumsi dasar akan dilakukan uji Normalitas untuk mengetahui, residual dari suatu model regresi terdistribusi normal atau tidak.

3.6.2. Regresi berganda

Regresi berganda, secara sistematis dengan menggunakan model persamaan sebagai berikut:

$$\text{Log } Y = \alpha + \beta_1 \log X_1 + \beta_2 \log X_2 + \text{et} \dots$$

Dimana:

Y = *Return On Assets*

X_1 = Laba bersih sebelum pajak

X_2 = Total Aset

β_1, β_2 = Koefisiensi Regresi

et = *Error Term*

α = *Intercept*

3.6.3. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Parsial

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dalam penelitian ini uji hipotesis parsial dilakukan untuk menguji pengaruh laba bersih setelah pajak dan total aset terhadap ROI. Uji ini dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel bebas berpengaruh terhadap

variabel terikat, dan sebaliknya.

b. Uji Hipotesis Simultan

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama/simultan. Dalam penelitian ini uji hipotesis simultan dilakukan untuk menguji pengaruh laba bersih setelah pajak dan total aset terhadap ROI secara parsial. Uji ini dilakukan dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka secara bersama-sama variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dan sebaliknya.

4. PEMBAHASAN

4.1. Uji Normalitas

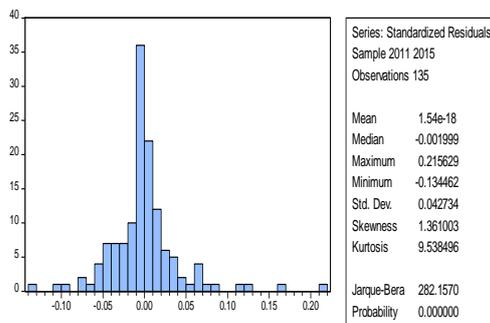
Hasil output dari uji normalitas dalam penelitian ini dengan menggunakan uji Jarque-Bera (Jonathan: 2016:59), adalah sebagai berikut :

Hasil dari pengujian normalitas yang dilakukan dengan menggunakan program Eviews 9 menghasilkan Jarque-Bera lebih besar dari α ($282.1570 > 0.05$), maka hipotesis nol diterima yang artinya residual terdistribusi normal sehingga uji t dan uji F bisa dilakukan untuk melihat signifikansi dari model.

4.2. Regresi Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk menganalisis variabel independen yaitu laba bersih sebelum pajak dan total aset, serta *Return on asset* sebagai variabel Dependen. Ketetapan tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah pola regresi tersebut secara berganda mempunyai nilai persamaan linier $\text{Log } Y = \alpha + \beta_1 \text{ log } X_1 + \beta_2 \text{ log } X_2 + \text{et}$. Berikut disajikan hasil output dari eviews 9 :

Gambar 2. Uji Normalitas



Sumber : Olah Data Eviews 9

Tabel 1. Regresi Berganda

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/11/16 Time: 20:45
 Sample: 2011 2015
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 27
 Total panel (balanced) observations: 135

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	8.21E-14	2.10E-14	3.911045	0.0002
X2	-4.70E-15	2.45E-15	-1.919361	0.0576
C	0.062360	0.008001	7.794288	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.545235	Mean dependent var		0.066444
Adjusted R-squared	0.425109	S.D. dependent var		0.063369
S.E. of regression	0.048047	Akaike info criterion		-3.045467
Sum squared resid	0.244706	Schwarz criterion		-2.421370
Log likelihood	234.5690	Hannan-Quinn criter.		-2.791851
F-statistic	4.538842	Durbin-Watson stat		2.087915
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Olah Data

Berdasarkan analisis regresi berganda tersebut, dapat diketahui bahwa hasil olah data variabel X1 yaitu laba bersih sebelum pajak, variabel X2 yaitu total aset dan ROA (Y) dengan persamaan regresinya adalah :

$$Y = 0,062360 + (8.21E-14 \cdot X_1) + (-4.70E-15 \cdot X_2).$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai koefisien a sebesar 0,062360 menunjukkan bahwa apabila variabel laba bersih sebelum pajak dan total aset nilainya konstan (0) maka nilai *Return On Assets* sebesar 0,062360.
- b. Variabel laba bersih sebelum pajak memiliki hubungan positif dan

berbanding lurus terhadap *Return On Asset*. Hal ini berarti apabila variabel laba bersih sebelum pajak naik atau turun sebesar satu satuan maka nilai *Return On Assets* akan naik atau turun sebesar 0,821E-14 dengan asumsi variabel total aset konstan.

- c. Variabel total aset memiliki hubungan negatif terhadap *Return On Assets* hal ini berarti apabila variabel total aset naik sebesar satu satuan maka variabel *Return On Assets* penurunan dan sebaliknya, kenaikan dan penurunan total aset sebesar satu satuan akan mengakibatkan penurunan dan kenaikan sebesar - 0,470E-15.

4.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dimaksudkan untuk menguji model persamaan regresi lineir berganda. Hal ini untuk mengetahui apakah model persamaan tersebut memenuhi persyaratan regresi atau tidak. Uji asumsi klasik meliputi ; uji multikolinearitas, uji heterkedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Multikolieniaritas

Uji multikolinearitas dimana tidak akan terjadi multikolinearitas jika nilai korelasi antar semua variabel bebas yang diuji < 1,00 (Hair: 2010:161). Hasil output dari eviws adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

	Correlation	
	X1	X2
X1	1.000000	0.857755
X2	0.857755	1.000000

Berdasarkan tabel diatas, maka nilai koefisien korelasi sebesar 0, dimana nilai tersebut < dari 1,00, hal ini berarti hubungan antara X1 dan X2 tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari

residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode uji Breusch-Pagan-Godfrey. Uji BPG membandingkan nilai hasil uji dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika hasilnya menunjukkan nilai 0,05, maka dikatakan tidak terjadi heterkedastisitas pada model persamaan tersebut. Berikut merupakan hasil output eviws :

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

Residual Cross-Section Dependence Test
Null hypothesis: No cross-section dependence (correlation) in Residuals
Equation: FIX
Periods included: 5
Cross-sections included: 27
Total panel observations: 135
Cross-section effects were removed during estimation

Test	Statistic	d.f.	Prob.
Breusch-Pagan LM	426.2530	351	0.0036
Pesara scaled LM	1.821191		0.0686
Bias-corrected scaled LM	-1.553809		0.1202
Pesaran CD	-0.309035		0.7573

Dari tabel diatas menunjukkan hasil uji Breusch-Pagan LM sebesar, 0,0036, dimana nilai tersebut

JURNAL AKUNTANSI & BISNIS UNSURYA

<0.05, yang artinya bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dari sebuah model dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson. Dalam pengujian yang menggunakan jumlah observasi

sebanyak 135 ($n = 135$) dan jumlah variabel independen sebanyak 2 ($k = 2$) serta dengan tingkat signifikansi 0.05 ($\alpha = 0.05$), maka diperoleh nilai $dl = 1,7040$ dan $du = 1,7338$. Hasil output perhitungan uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 08/11/16 Time: 20:45

Sample: 2011 2015

Periods included: 5

Cross-sections included: 27

Total panel (balanced) observations: 135

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	8.21E-14	2.10E-14	3.911045	0.0002
X2	-4.70E-15	2.45E-15	-1.919361	0.0576
C	0.062360	0.008001	7.794288	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.545235	Mean dependent var	0.066444
Adjusted R-squared	0.425109	S.D. dependent var	0.063369
S.E. of regression	0.048047	Akaike info criterion	-3.045467
Sum squared resid	0.244706	Schwarz criterion	-2.421370
Log likelihood	234.5690	Hannan-Quinn criter.	-2.791851
F-statistic	4.538842	Durbin-Watson stat	2.087915
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel diatas, menunjukkan nilai statistik Durbin Watson sebesar 2.087915 Nilai d yang dihasilkan berada diantara du dan $4-du$ ($1,7040 < 2,087915 < 2,2662$), hal ini berarti hipotesis nol ditolak, sehingga dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi positif maupun negatif pada model regresi.

4.4. Uji Hipotesis

4.4.1. Uji Hipotesis Parsial

Berdasarkan tabel 4, menunjukkan hasil uji hipotesis parsial :

- 1) Nilai t_{hitung} variabel laba bersih sebelum pajak (X_1) adalah sebesar 3,911045 dan t_{tabel} bernilai 1,66 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,911045 > 1,66$). Hal ini berarti variabel laba bersih sebelum pajak berpengaruh terhadap variabel *return on asset* (Y).
- 2) Nilai t_{hitung} variabel total aset adalah sebesar -1,919361 dan t_{tabel} bernilai 1,66 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,919361 < 1,66$). Hal ini berarti variabel total aset tidak berpengaruh terhadap variabel *return on asset* .

4.4.2. Uji Simultan

Berdasarkan tabel 4, menunjukkan hasil uji hipotesis simultan dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan

F_{tabel} , menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 4,538842, sedangkan F_{tabel} sebesar 3,06. Hal Ini menunjukan bahwa, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Sementara nilai signifikasi sebesar $0,000000 < 0,05$. Berdasarkan kedua hasil output tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bebas laba bersih sebelum pajak dan total aset berpengaruh signifikan terhadap *Return on asset*.

4.5. Diskripsi Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan pengukuran untuk mengetahui seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Hasil output dari koefisien determinasi digambarkan dalam R^2 square (R^2). Adapun output dari penelitian ini besarnya koefisien determinasi tersaji dalam tabel 4 diatas.

Dari tabel 4 tersebut diatas menunjukkan bahwa, nilai koefisien determinasi sebesar 0.545235, hal ini berarti variabel bebas laba bersih sebelum pajak, dan total aset mampu menjelaskan varian dari variabel terikat yaitu *Return On Assets* sebesar 54,235% sedangkan sisanya sebesar 45,765 (100-54,235) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pengolahan data dan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain :

1. Variabel laba bersih sebelum pajak berpengaruh terhadap *Return On Aset*
2. Variabel total aset sebelum pajak berpengaruh terhadap *Return On Aset*
3. Variabel laba bersih sebelum pajak dan total aset secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Aset*

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi investor, perlu melakukan analisis terhadap besarnya laba bersih dan total aset sebagai informasi dalam pengambilan keputusan investasi, agar dapat memperkirakan keuntungan yang akan diperoleh dimasa yang akan datang.
2. Bagi perusahaan, perlu melakukan manajemen laba dengan meningkatkan pendapatan efisiensi biaya, serta mengalokasikan dana untuk investasi aktiva seefektif dan seefisien mungkin dalam rangka meningkatkan laba perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya , perlunya variable lain selain laba bersih sebelum pajak dan total aset guna

pengukuran pengaruhnya terhadap return on aset, agar hasil penelitian lebih maksimal, mengingat semakin banyak variabel yang digunakan dalam pengukuran pengaruhnya terhadap variabel lain akan memberikan hasil yang mendekati kebenaran, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus & Martono. (2010). *Manajemen Keuangan edisi 2*, Yogyakarta: BFE
- Brigham & Houston. (2010). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan: Asstetials Of Financial Management*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Darmadji dan Fakhruddin, M.H, (2012), *Pasar Modal di Indonesia Edisi ke 3*, Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Edisi 6*, Jakarta: Rajawali Perss
- (2014). *Bank dan lembaga keuangan lainnya*, Jakarta: Rajawali Perss
- (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Fahmi, Irhan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: ALFABET
- (2014). *Manajemen Keuangan dan Pasar Modal*. Lampulo: Mitra Wacana Media
- Gumanti, Tatang. (2011). *Manajemen Investasi : Konsep, Teori, dan Aplikasi (Edisi 1)*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Gujarati, Damodar N. (2012). *Dasar Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat

- Harahap, Sofyan Syafri. (2010). *Teori Akuntansi Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hanafi, Mamduh M. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: UPPM STIM YKPN
- Hery. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Harahap, Sofyan Syafri. (2011). *Teori Akuntansi Edisi Kedua*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hasting, Nicholas A.J. (2010). *Physical Asset Management*. Jakarta: Salemba Empat
- Hair, J.F., Black, W.C, Babin, B.J., & Anderson, R.E. (2010). *Multivariate data analysis: A global perspective*. New Jersey: Pearson Prentice Hall
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2011). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Karyawati, Golrida. (2012). *Akuntansi Keuangan Lanjutan Edisi IFRS*. Jakarta: Erlangga
- Lam Nelson, Lau Peter. (2014). *Akuntansi Keuangan Intermediate Financial Reporting Edisi 2 Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat
- L.M, Samryn. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Perss
- Margaretha Farah. (2011). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga
- Rohmana, Yana. (2010). *Ekonometrika Teori dan Aplikasi Eviews*. Bandung: Laboratorium Ekonomi dan Koperasi.
- Rusdin. (2012). *Pasar Modal*. Cetakan Ketiga. Bandung: Alfabeta
- Santoso, Imam. (2010). *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate Accounting)*. Jakarta: Refika Aditama
- Sarwono, Jonathan. (2016). *Prosedur-Prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi dan Tesis dengan Eviews*. Jakarta: Gava Media
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Wahyu, Wing. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Weygandt, Jerry J and Kieso, Donald E and Kimmel, Paul D, (2013). *Accounting Principles Pengantar Akuntansi Edisi Ketujuh*. Jakarta: Salemba Empat
- John, Subramanyam Wild. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Weston, Fred J. (2012). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Binarupa Aksara